

Judul : Godok RUU kefarmasian baleg DPR tiru farmasi chile
Tanggal : Kamis, 03 Agustus 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8



KASIH PLAKAT: Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) Abdul Wahid menyerahkan plakat kepada Kepala Cenebast (Pusat Pengawas Farmasi) Chile Espina Ampuero saat kunjungan kerja ke Chile, Selasa (1/7) waktu setempat. Kunjungan kerja ke Chile diikuti sejumlah anggota Baleg, antara lain Darmadi Duriyanto (kedua kanan) dan Hermanto (kanan).



Speaker Quote

"Seharusnya kantor polisi jadi tempat yang paling aman karena dijaga polisi 24 jam. Ini kok sampai ada yang meninggal."

■ Anggota Komisi III DPR, **Johan Budi SP**

Godok RUU Kefarmasian Baleg DPR Tiru Farmasi Chile

BADAN Legislatif (Baleg) DPR tengah melaksanakan kunjungan kerja (kunker) ke salah satu negara Amerika Latin, Chile, dalam rangka menimba ilmu terkait tata kelola industri farmasi.

Chile menjadi tujuan karena negara tersebut dianggap berhasil dalam menjalankan sistem dan kebijakan di sektor farmasi.

"Kunjungan kami (Baleg DPR ke Chile) untuk mempelajari sistem dan kebijakan industri farmasi terutama distribusi obat-obatan. Kunker ini juga sebagai upaya kita mencari beragam masukan untuk kita bahas dalam RUU Farmasi," ungkap anggota Baleg Darmadi Duriyanto, kemarin.

Darmadi menuturkan, Chile adalah negara kawasan Amerika Latin yang cukup berhasil melewati pandemi Covid-19.

Saat pandemi, perekonomian negara Chile tetap tumbuh positif. Produk Domestik Bruto (PDB) Chile tumbuh di angka 5,4 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di negara tersebut juga merupakan yang tertinggi di antara negara-negara Amerika Latin lainnya. Pendapatan Rumah Tangga per Kapita negara berpenduduk mayoritas beragama Katolik ini dilaporkan sebesar 7.871,269 dolar Amerika

Serikat (AS) pada tahun 2017.

Lebih dari itu, politisi anggota PDI Perjuangan ini menilai, sistem dan kebijakan di sektor farmasi di negara Chile cukup mengesankan dan patut untuk diadopsi di Indonesia.

"Kita belajar soal sistem distribusi obat-obatan karena mereka cukup berhasil. Sistem distribusi yang mereka terapkan membuat harga obat lebih murah tapi berkualitas dan sampai ke seluruh rakyat Chile," ucap Darmadi.

Selain itu, sambung Bendahara Megawati Institute ini, kunker ke Chile juga sebagai bahan untuk forum Pertemuan Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) yang akan digelar di Indonesia nanti.

"Hasil kunker ini kita sampaikan kepada Pemerintah sebagai bahan masukan ketika Indonesia menggelar forum bilateral dengan Chile melalui forum CEPA nanti," ujarnya.

Lebih lanjut, politisi banteng daerah pemilihan DKI Jakarta ini mengatakan, dalam kunker ini rombongan Baleg DPR bertemu langsung dengan Kepala Cenebast (Pusat Pengawas Farmasi) Chile Espina Ampuero.

"Kami cukup terharu karena kedatangan kami ke Chile disambut hangat dan penuh keakraban," ucapnya. ■ KAL